Pajak dan Manajemen Keuangan
Volume. 3, Nomor.2 April 2026
E-ISSN .: 3046-9848; P-ISSN .: 3046-899X; Hal. 01-14
DOI: https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v3i2.2181
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/PAJAMKEU

Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2015-2024

Geetha Wulandari Safitri[1*], Muhamad Nurhamdi [2]
[1-2]Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: geethaws12@gmail.com[1], dosen02484@unpam.ac.id[2]
**Penulis Korespondensi: geethaws12@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure and financial performance on firm value at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk during the period 2015–2024. Capital structure is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), financial performance is measured by Return on Equity (ROE), and firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative approach with a descriptive method. The data analysis techniques used include multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results show that capital structure (DER) has a positive and significant effect on firm value, as indicated by a t-statistic of 3.302, which is greater than the t-table value of 2.365, with a significance level of 0.013 (< 0.05). Financial performance (ROE) also has a positive and significant effect on firm value, with a t-statistic of 2.638, exceeding the t-table value of 2.365, and a significance level of 0.034 (< 0.05). Simultaneously, DER and ROE have a significant effect on firm value, as evidenced by an F-statistic of 6.384, which is greater than the F-table value of 4.737, with a significance level of 0.026 (< 0.05). The coefficient of determination indicates that 64.6% of the variation in firm value can be explained by capital structure and financial performance, while the remaining percentage is influenced by other variables outside the research model.*

Keywords: *Capital Structure; DER; Firm Value; PBV; ROE.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2015–2024. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,302 > t tabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikansi 0,013 (< 0,05). Kinerja keuangan (ROE) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 2,638 > t tabel sebesar 2,365 serta tingkat signifikansi 0,034 (< 0,05). Secara simultan, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 6,384 > dari F tabel sebesar 4,737 dengan tingkat signifikansi 0,026 (< 0,05). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 64,6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan kinerja keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: DER; Nilai Perusahaan; PBV; ROE; Struktur Modal.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global di era digital menciptakan persaingan bisnis yang semakin dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi secara strategis guna mempertahankan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan, yang umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya struktur modal dan kinerja keuangan. Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan komposisi pendanaan antara utang

Naskah Masuk: 15 Maret 2026; Revisi: 28 Maret 2026; Diterima: 10 April 2026; Terbit: 13 April 2026

dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui keseimbangan antara risiko dan keuntungan. Sementara itu, kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, sehingga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai efektivitas manajemen. Hubungan antara struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori keuangan seperti Trade-Off Theory, Agency Theory, dan Signaling Theory. Struktur modal yang tepat serta kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media dan teknologi yang telah mengalami transformasi digital melalui investasi pada berbagai sektor, seperti e-commerce, layanan keuangan digital, dan kesehatan digital. Selama periode 2015–2024, perusahaan mengalami fluktuasi pada struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Meskipun ekuitas menunjukkan tren meningkat, laba bersih dan harga saham mengalami ketidakstabilan, yang mencerminkan dinamika bisnis serta tekanan pasar. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2015–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2015–2024.

Analisis Struktur Modal (DER)

Berdasarkan data penelitian, struktur modal PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode pengamatan. Peningkatan liabilitas terjadi pada beberapa tahun tertentu, terutama pada periode ekspansi dan kondisi eksternal seperti pandemi. Namun, secara umum perusahaan menunjukkan peningkatan ekuitas yang signifikan, khususnya setelah tahun 2020. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan cenderung mengandalkan pendanaan internal dan investasi strategis dibandingkan penggunaan utang secara berlebihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan relatif stabil dan cenderung konservatif, sehingga risiko keuangan dapat ditekan. Dalam perspektif Trade-Off Theory, perusahaan berada pada kondisi yang berupaya menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang dan risiko yang ditimbulkan.

Analisis Kinerja Keuangan (ROE)

Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE menunjukkan pola fluktuatif. Perusahaan sempat mengalami kerugian pada beberapa periode, namun mampu melakukan pemulihan dengan peningkatan laba yang signifikan, terutama pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan kondisi bisnis. Fluktuasi ROE mencerminkan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal belum sepenuhnya stabil. Namun demikian, secara keseluruhan perusahaan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan ekuitas yang kuat, yang menjadi indikator positif bagi investor.

Analisis Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV menunjukkan pergerakan yang cukup dinamis. Terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2020 yang mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, khususnya dalam menghadapi era digitalisasi. Namun, pada periode setelahnya, PBV mengalami penurunan yang cukup tajam seiring dengan tekanan pasar dan penyesuaian terhadap valuasi perusahaan. Meskipun demikian, nilai buku per saham cenderung stabil pada periode akhir, yang menunjukkan bahwa fundamental perusahaan tetap terjaga meskipun terjadi fluktuasi harga saham di pasar.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena berkaitan dengan tingkat risiko dan pengembalian yang diharapkan investor. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (tax shield), namun penggunaan utang yang berlebihan justru meningkatkan risiko kebangkrutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang relatif terkendali memberikan dampak positif terhadap persepsi investor.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sesuai dengan Signaling Theory, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan dapat menurunkan minat investor.

Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Secara simultan, struktur modal dan kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kombinasi antara pengelolaan modal yang optimal dan kemampuan menghasilkan laba yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Hal ini sejalan dengan Agency Theory yang menekankan pentingnya kinerja manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi fluktuasi pada struktur modal dan kinerja keuangan, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tetap memiliki fundamental yang cukup kuat. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekuitas dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel melalui analisis statistik, sedangkan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi variabel penelitian

Objek penelitian adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2015–2024 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2015–2024 yang relevan dengan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan data time series sebanyak 10 observasi.

a. Variabel independen terdiri dari:
    1) Struktur Modal (X1) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER)
    2) Kinerja Keuangan (X2) yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE)
b. Variabel dependen:
    1) Nilai Perusahaan (Y) yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV)

3.1 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel independen
    1) Struktur modal (X1) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan

total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}\ x\ 100\%$$

2) Kinerja keuangan (X2) yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

b. Variabel dependen

Dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. PBV digunakan untuk menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai buku per saham dihitung dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar}$$

Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi (Sugiyono, 2022). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian melalui nilai-nilai statistik sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat analisis statistik yang baik. Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Pengujian dilakukan melalui analisis grafik menggunakan histogram dan normal probability plot (P-P Plot), serta uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan

Shapiro-Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, serta penyebaran data mengikuti garis diagonal pada grafik.

2) Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, dengan kriteria nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan tolerance > 0,1 (Ghozali, 2018).

3) Uji heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual. Pengujian dilakukan menggunakan grafik scatterplot. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar residual pada periode berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson dan Run Test. Model regresi dinyatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada di antara batas yang ditentukan serta nilai signifikansi Run Test > 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan data laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2015–2024, seluruh variabel penelitian menunjukkan pola fluktuatif.

Debt to Equity Ratio (DER) cenderung mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2020 sebesar 44%, kemudian menurun signifikan pada tahun 2021 menjadi 13% dan relatif stabil hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari ekuitas dibandingkan utang.

Return on Equity (ROE) menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam, bahkan mengalami nilai negatif pada tahun 2018 dan 2019. Meskipun demikian, ROE sempat meningkat signifikan pada tahun 2021 sebesar 18%, yang mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perusahaan pada periode tersebut.

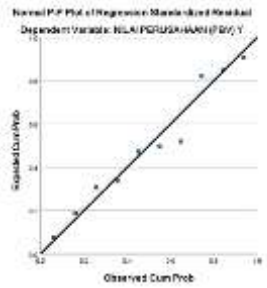
Price to Book Value (PBV) juga mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,92 dan kemudian mengalami penurunan hingga mencapai 0,76 pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan perubahan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis statistik deskriptif

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata DER sebesar 23,20%, ROE sebesar 3,60%, dan PBV sebesar 2,91, dengan penyebaran data yang cukup tinggi pada masing-masing variabel.

a. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas.

Hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa sebaran titik-titik residual berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi klasik normalitas. Hasil ini juga didukung oleh output pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 27.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters	Mean		0000000
	Std. Deviation		92.96111215
Most Extreme Differences	Absolute		.178
	Positive		.178
	Negative		-.152
Test Statistic			.178
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.490
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.477
		Upper Bound	.503

Sumber: Output SPSS 27

Gambar 2. Uji Normalitas.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.258	.804		
	STRUKTUR MODAL (DER) X1	3.302	.013	.820	1.220
	KINERJA KEUANGAN (ROE) X2	2.638	.034	.820	1.220

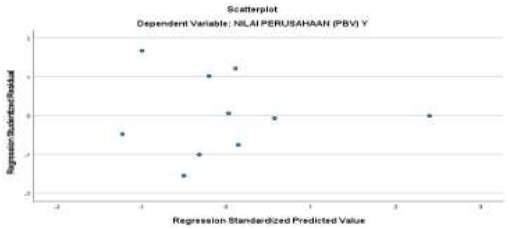
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV) Y

sumber: Output SPSS 27

Gambar 3. Uji Multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai tolerance sebesar 0,820 (> 0,10) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,220 (< 10). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi dan model layak digunakan.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model memenuhi asumsi klasik.

4) Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
				R Square Change	Sig. F Change		
1	.804	.646	105.40739	.646	.026		1.759

sumber: Output SPSS 27

Gambar 5. Uji Autokorelasi.

Untuk mempermudah interpretasi, hasil uji autokorelasi dirangkum dalam tabel. Berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,759 yang berada di antara nilai du (1,6413) dan 4–du (2,3587), yaitu 1,6413 < 1,759 < 2,3587, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.889	84.938		.258	.804		
	STRUKTUR MODAL (DER) X1	10.341	3.132	.820	3.302	.013	.820	1.220
	KINERJA KEUANGAN (ROE) X2	8.277	3.138	.655	2.638	.034	.820	1.220

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV) Y

sumber: Output SPSS 27

Gambar 6. Analisis Regresi Linier Berganda.

Interpretasi persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Dari tabel coefficients diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21{,}889 + 10{,}341\ X_1 + 8{,}277\ X_2$$

a. Nilai konstanta sebesar 21,889 menunjukkan bahwa apabila variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 21,889.
b. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) bernilai positif sebesar 10,341. Hal ini berarti setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 10,341, dengan asumsi variabel lain konstan.
c. Koefisien regresi Return on Equity (ROE) bernilai positif sebesar 8,277. Artinya, setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 8,277, dengan asumsi variabel lain tetap.

6) Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
				R Square Change	Sig. F Change
1	.804	.646	105.40799	.646	.026

sumber: Output SPSS 27

Gambar 7. Koefisien Determinasi.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646 atau 64,6%. Hal ini berarti bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) mampu menjelaskan sebesar 64,6% variasi nilai perusahaan (PBV), sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai Adjusted R^2 yang juga sebesar 0,646 menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat kecocokan yang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

7) Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Coefficients

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	.258	.804		
	STRUKTUR MODAL (DER) X1	3.302	.013	.820	1.220
	KINERJA KEUANGAN (ROE) X2	2.638	.034	.820	1.220

Sumber: Output SPSS 27

Gambar 8. Hasil Uji t.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung DER sebesar 3,302 lebih besar dari ttabel sebesar 2,365, dengan nilai signifikansi 0,013 (< 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) secara parsial. Artinya, perubahan struktur modal berkontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung ROE sebesar 2,638 lebih besar dari ttabel sebesar 2,365, dengan nilai signifikansi 0,034 (< 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) secara parsial. Artinya, peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141860.485	2	70930.242	6.384	.026
	Residual	77775.915	7	11110.845		
	Total	219636.400	9			

Sumber: Output SPSS 27

Gambar 9. Hasil Uji F.

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai Fhitung sebesar 6,384 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 4,737, dengan nilai signifikansi 0,026 (< 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (thitung 3,302 > ttabel 2,365; sig 0,013 < 0,05). Hal ini berarti struktur modal yang optimal, khususnya penggunaan utang, mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang yang terkendali memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan stabilitas perusahaan.

a. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV)
   ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (thitung 2,638 > ttabel 2,365; sig 0,034 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.
b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Simultan)
   Secara simultan, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV (Fhitung 6,384 > Ftabel 4,737; sig 0,026 < 0,05). Nilai R^2 sebesar 0,646 menunjukkan bahwa 64,6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini menegaskan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), yang berarti semakin optimal penggunaan utang, semakin meningkat nilai perusahaan. Selain itu, Return on Equity (ROE) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, DER dan ROE bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV, yang menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal dan kinerja keuangan berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk terus mengelola struktur modal secara optimal dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal guna meningkatkan ROE, karena kedua faktor tersebut terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, DER dan ROE dapat dijadikan indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan sebelum melakukan investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *"Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2015–2024"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Pamulang. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang diberikan, serta kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan, arahan, dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR REFERENSI

Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal, 5*(1), 1–10. https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *IDX Indonesia Stock Exchange*. https://www.idx.co.id

Dewi, N. G. (2023). Pengaruh good corporate governance, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi, 10*(1), 364–377. https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355

Elang Mahkota Teknologi Tbk. (2025). *Annual reports*. Emtek Investor Relations. https://emtek.co.id/en/investor-relations/annual-reports

Fahmi, I. (2021). *Manajemen: Teori dan aplikasi*. Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2023). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 27* (Edisi ke-11). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Bumi Aksara.

Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi*. PT Grasindo.

Hidayat, Y. N., & Ali, H. (2024). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), 5*(4). https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247

Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba (good corporate governance & kebijakan perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.

Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA, 6*(3), 1118–1127.

Jamalah, L. Q., Badariah, E., Abdurrohman, A., Andara, A. M., & Nugrahaeni, I. D. (2025). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, current ratio, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 18*(1), 1222–1231.

Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1, Cetakan ke-12). PT Raja Grafindo Persada.

Luthfiana, L., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh good corporate governance, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi, 10*(1), 364–377. https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355

Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011–2014. *Jurnal EMBA, 4*(2), 485–497.

Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Pan Pacific Insurance Tbk tahun 2011–2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis, 4*(1), 76–85. https://doi.org/10.32493/drb.v4i1.9124

Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 9*(1), 31–44. https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593

Nurnaningsih, E., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2*, 42. https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5805

Parhusip, H. A. G., Jono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2011–2014. *Jurnal Administrasi Bisnis, 37*.

Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh debt to equity ratio, current ratio, dan return on equity terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9*(2).

Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis pengaruh price to book value pada PT Surya Citra Media ditinjau berdasarkan faktor return on equity, net profit

margin, dan debt to equity ratio. *Scientific Journal of Reflection, 5*(1), 74–82. https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.427

Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan green accounting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 4*(1), 78–86. https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269

Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap nilai perusahaan. *JIBEMA, 1*(4), 274–285. https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Syariah Saham. (n.d.). *Profil PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)*. https://syariahsaham.id

Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 7*(6).

Wikipedia. (n.d.). *Elang Mahkota Teknologi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Elang_Mahkota_Teknologi